

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan teknik optimasi *tuning hyperparameter* pada model LSTM untuk mendeteksi dataset pelatihan berita palsu dengan akurasi model yang lebih akurat daripada akurasi model penelitian sebelumnya dengan nilai akurasi 99,97% dan mengungguli model sebelumnya yang memiliki akurasi sebesar 99,88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model LSTM yang telah dioptimasi menggunakan teknik *Hyperparameter tuning* pada model mampu memberikan peningkatan performa model deteksi yang lebih akurat dalam mendeteksi dataset berita palsu dibandingkan dengan performa model pada penelitian sebelumnya. Pemilihan *hyperparameter* yang akurat dapat mempengaruhi kinerja akurasi model deteksi berita palsu meskipun menggunakan algoritma *deep learning* LSTM yang sama dengan penelitian sebelumnya. Dengan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi peneliti dalam mengoptimalkan kinerja model LSTM pada kasus NLP (*Natural Language Processing*) dengan menggunakan metode *Hyperparameter Tuning*.

5.2 Saran

Kedepannya diharapkan ada metode neural network lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi model dalam mendeteksi berita palsu dan proyek penerapan model deteksi berita palsu untuk membantu masyarakat dalam menghadapi penyebaran berita palsu. dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi peneliti dalam mengoptimalkan kinerja model LSTM pada kasus NLP (*Natural Language Processing*) dengan menggunakan metode *Hyperparameter Tuning*. Kedepannya diharapkan ada metode neural network lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi model dalam mendeteksi berita palsu dan proyek penerapan model deteksi berita palsu untuk membantu masyarakat dalam menghadapi penyebaran berita palsu.